

INTISARI

STUDI KESEMBUHAN LUKA IRIS SECARA FISIK DENGAN PEMBERIAN DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia*) SEGAR DAN KERING DALAM BENTUK SERBUK KERING PADA KULIT ANJING (*Canis familiaris*)

Vinanta Dea Zakiyyatul Khusna

Anjing merupakan salah satu hewan kesayangan yang berpotensi mengalami luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesembuhan luka iris pada kulit anjing (*Canis familiaris*) dengan pengobatan menggunakan daun binahong (*Anredera cordifolia*) segar dan serbuk kering.

Dalam penelitian ini digunakan enam ekor anjing domestik dengan berat badan berkisar 6 sampai 8 kg. Bahan yang digunakan adalah daun binahong segar dan daun binahong serbuk kering. Setiap anjing mendapat perlakuan 3 luka iris pada daerah *flank* kanan sepanjang 10 cm secara vertikal. Luka iris diberi kode A luka tidak diberi perlakuan (kontrol), luka kode B diberi daun binahong segar, dan luka kode C diberi perlakuan binahong serbuk kering. Pengamatan kesembuhan luka dilakukan selama 7 hari secara visual dengan parameter kebengkakan luka, kemerahan luka, adanya kebasahan luka dan pertautan tepi luka.

Hasil dari pengamatan kebengkakan, kebasahan, kemerahan dan pertautan tepi luka iris pada luka kode A (kontrol), kode B (perlakuan binahong basah), dan kode C (perlakuan binahong kering) memperoleh hasil kesembuhan luka yang bersifat primer. Secara visual terlihat perbedaan antara luka kode A, kode B, dan kode C yaitu hasil pada luka kode C menunjukkan hasil yang lebih baik pada kebengkakan, kemerahan, dan pertautan tepi luka iris.

Kata kunci: luka iris, binahong, anjing, kesembuhan luka

ABSTRACT

STUDY OF INCISION WOUND HEALING PHYSICALLY WITH FRESH AND DRIED FLOUR BINAHONG LEAVES (*Anredera cordifolia*) TREATMENT ON DOG'S (*Canis familiaris*) SKIN

Vinanta Dea Zakiyyatul Khusna

Dogs are the animals which are currently widely used as pet animals and are often injured. This research aims to compare the wound healing on dog's (*Canis familiaris*) skin with fresh and dried flour binahong (*Anredera cordifolia*) leaves treatment.

This study was performed using 6 domestic dogs with the weight ranges 6 to 8 kg. The materials used are fresh binahong and dried flour binahong. Every dog received 3 different incisions along 10 cm on the dexter flank area, vertically. On the code A, the incision was not given medication treatment (control), the code B was given fresh binahong, and for code C was given dried flour binahong. The observations were carried out during 7 days visually, the parameters are: swelling, redness, wetness, and contact around the wound edge or wound strength.

The parameters of swelling, redness, wetness, and contact around the wound edge on the wound code A (control negative), code B (wet binahong treatment), and code C (dried binahong treatment) showed primary healing. Visually looked different between code A, code B, and code C, the wound code C showed good effect on swelling, redness, and wound strength.

Keyword : incision wound, binahong, dog, wound healing